

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan kesimpulan dari seluruh hasil temuan dan bahasan, yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Selain itu pada bab ini juga akan dipaparkan rekomendasi yang sekiranya dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, terutama di bidang *hatespeech*, pragmatik, maupun linguistik forensik.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji tentang ujaran kebencian yang terdapat pada kolom komentar youtube akun ILC debat politik 2019. Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah diantaranya ialah bagaimana ujaran kebencian direpresentasikan netizen pada kolom komentar youtube akun ILC, dan bagaimana jenis ujaran kebencian tersebut merujuk kepada surat edaran kapolri terkait ujaran kebencian, serta bagaimana Daya Ilokusi yang terdapat pada ujaran ujaran kebencian tersebut.

1. Ujaran kebencian yang direpsesentasikan netizen kedalam kolom komentar youtube akun ILC debat politik 2019 terkait tema terorisme, radikalisme dan agama, ialah berupa kata, frasa dan kalimat. Sedangkan ujaran kebencian yang cenderung di repsepresentasikan netizen ialah dalam bentuk kalimat, kalimat tersebut secara rinci dipilah dan dipisah kemudian ditemukan bahwa kalimat yang cenderung muncul dalam merepresentasikan ujaran kebencian ialah kalimat berita positif.
2. Terdapat enam jenis ujaran kebencian dari tujuh kategori yang dinyatakan dalam surat edaran Kapolri terkait ujaran kebencian yang ditemukan dalam kolom komentar youtube akun ILC terkait tema terorisme, radikalime, dan agama yakni: penghinaan, pencemaran nama baik, penistaan, perbuatan tidak menyenangkan, provokasi, dan menghasut. Berdasarkan jenisnya, ujaran kebencian yang dominan direpresentasikan netizen ialah berupa penghinaan.
3. Ujaran kebencian yang terdapat pada kolom komentar youtube dalam empat tayangan ILC yang memuat tema terorisme, radikalisme dan agama memiliki Daya Ilokusi yang berupa Daya Ilokusi asertif, direktif, komisif

dan ekspresif. Sedangkan Daya Ilokusi yang dominan muncul ialah Daya Ilokusi asertif.

5.2 Rekomendasi.

Secara umum analisis yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ujaran kebencian dalam komentar netizen yang direalisasikan kedalam kolom komentar youtube akun ILC terkait tema terorisme, radikalisme, dan agama. Dalam penyelesaiannya, penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan. Sehingga, diberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut.

1. Secara teoritis penelitian ini mengkaji tentang ujaran kebencian yang terdapat dalam kolom komentar empat tayangan youtube akun ILC yang mengangkat tema terorisme radikalisme dan agama, dengan mencoba menganalisis bentuk, jenis dan Daya Ilokusi yang terkandung dalam tiap ujaran tersebut. Peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan aspek penelitian terkait ujaran kebencian, tidak hanya terfokus kepada bentuk, jenis dan Daya Ilokusi saja namun juga dari segi makna.
2. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan triangulasi teori dalam menganalisis data, adapun rekomendasi lain yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya terkait dengan metodologi, peneliti merekomendasikan agar menggunakan metode lain seperti kuantitatif, survey dan lainnya guna pengembangan penelitian terkait ujaran kebencian.
3. Secara praktis, rekomendasi yang diberikan kepada penelitian selanjutnya ialah agar dapat mempertimbangkan tema tayangan yang dapat memuat ujaran kebencian, tidak hanya isu sosial yang berhubungan dengan perkembangan dalam negeri, namun juga isu isu yang terkait dengan tema sosial yang menjadi perbincangan dalam skala mancanegara.